

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK
PUASA DAUD DALAM MENGEMBANGKAN
SPIRITUALITAS SANTRI GENI JEGGER
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MOH DANIEL HAQ

NIM. 3518032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK
PUASA DAUD DALAM MENGEMBANGKAN
SPIRITUALITAS SANTRI GENI JEGGER
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MOH DANIEL HAQ

NIM. 3518032

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH DANIEL HAQ
NIM : 3518032
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"Bimbingan Islami Melalui Teknik Puasa Daud Dalam Mengembangkan Spiritualitas Santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2024



Moh Daniel Haq
3518032

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.

Griya Tirta Indah GG II No. 62 RT. 01 RW. 06 Kel. Tirta Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Moh. Daniel Haq

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Moh. Daniel Haq

NIM : 3518032

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK PUASA DAUD
DALAM MENGEMBANGKAN SPIRITUALITAS SANTRI
GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 Mei 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
NIP. 19751201999031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MOH DANIEL HAQ

NIM : 3518032

Judul Skripsi : BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK PUASA
DAUD DALAM MENGEMBANGKAN SPIRITUALITAS
SANTRI GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.I
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 28 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	mar'atun jamīlah
------------	---------	---------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة	ditulis	Fātimah
-------	---------	---------

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut. Contoh:

ربنا	ditulis	rabbanā
البر	ditulis	al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس	Ditulis	asy-syamsu
الرجل	Ditulis	ar-rojulu
السيدة	Ditulis	as-sayyidinah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/'). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirohim

Saya Moh Daniel Haq, Skripsi ini sebagai rasa cinta dan tanda kasih kepada seluruh pihak yang telah kebersamai dan membimbing saya dalam menyelami dunia perkuliahan. Dimana kesempatan ini didapatkan oleh sebagian orang, disamping nikmat-nikmat lain yang Allah berikan. Skripsi ini juga bukti bahwa saya adalah seorang mahasiswa yang baik dalam hal menyelesaikan skripsi.

Oleh sebab itu saya berharap sekali dari kebiasaan dan proses belajar saya di IAIN Pekalongan saat itu sampai sekarang telah menjadi UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, memberikan ilmu yang barokah di dunia dan diakhirat. Semuanya itu, saya lewati dan saya perjuangkan karena bentuk sami'na wa'atona saya kepada dua surga yang di rumah saya yakni, orang tua saya beliau Abdul Manan dan Minkhatul Maula.

Kedua kepada civitas akademik, baik dari Tendik, Staff, Dosen Pengampu Mata Kuliah, Ketua Jurusan BPI Maskur M.Ag, Sekretaris Jurusan Nadhifatuz Zulfa M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik Nadhifatuz Zulfa M.Pd., M.Si., serta Dosen Pembimbing skripsi Prof. Dr. Imam Kanafi, M. Ag. serta dosen-dosen lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, takdzim dan barokah ilmunya.

Ketiga, segudang pengalaman proses yang tidak pernah terlupakan baik pada organisasi extra kampus yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Khususnya keluarga Rayon Bahurekso maupun organisasi diluar kampus seperti

PSNU PagarNusa. Sebab tempat proses itu yang menjadikan kita sadar bahwa kita adalah Manusia.

Keempat, segudang proses yang tidak pernah hilang yaitu Padepokan Genijegger yang dalam hal ini menjadi tempat penelitian. Sehingga memberi Corak baru pada semua orang tanpa terkecuali. Kelima, kepada sigaran nyowo saya dan Wanita baik, yakni Fadia Safira, yang selalu menyampaikan sedikit bentuk welas asih dari Tuhan saya.

Keenam, sahabat-sahabat se-Manusia yang hidup dalam kehidupan saya. Oleh sebab itu kepada semuanya yang terlibat dalam histori saya semoga mendapatkan keberkahan dan kemudahan dalam menjalani kehidupan. Sebab do'a dan harapan kebaikan kepada semuanya yang dapat saya berikan. Maka dengan transformasi IAIN ke UIN sendiri juga mengharapkan betul akan budaya lebih baik. Sehingga kampus tidak hanya menjadi menara gading saja.



MOTTO

Sholat !!!

*(Sholat Bro, modal nyali sama clurit gak bisa ngalahin
Malaikat Izroil)*

“Kama Qola Sabrahmo”



ABSTRAK

Moh Daniel Haq, 2024. Bimbingan Islami Melalui Teknik Puasa Daud Dalam Mengembangkan Spiritualitas Santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Puasa Daud dan Spiritualitas

Latar belakang penelitian ini adalah dengan adanya permasalahan yang melatarbelakangi histori Spiritual yang berbeda-beda yang dimiliki dari masing-masing santri, diantaranya yaitu lingkungan yang tidak baik, kemudian terjun ke pergaulan bebas, serta kurangnya pemahaman akan agama dan lemahnya Spiritual diri dari santri. Untuk dapat membantu mengembangkan Spiritualitas pada santri tersebut, dimana diperlukan adanya Bimbingan Islami yang dapat mengembangkan Spiritualitas secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai spiritual serta memberikan kecerahan batin dan meningkatkan kualitas iman pada santri. Oleh karena itu, pemberian bimbingan dengan metode kelompok maupun individual serta dalam memberikan motivasi agar santri melakukan tindakan positif ialah dengan metode bil hikmah, metode mauidhotil khasanah, dan metode mujadatil aslah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasinya dilakukan pada pelaksanaan kegiatan ngaji kitab kuning, rutinan, kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru), kegiatan UKT (Ujian Kenaikan Tingkat), dan kegiatan latihan rutin Padepokan Jegger Kabupaten Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada santri, guru/pembimbing. Dokumentasi berupa kegiatan bimbingan dengan metode kelompok maupun individual, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Bimbingan Islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri sangat berpengaruh untuk menunjang dan memperkembangkan Spiritualitas dengan cara muhasabah dan mujahadah dengan menggunakan metode bilhikmah, bil mau'idhoh khasanah dan bil jadidil aslah, dimana hasil dari Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud ini berdampak positif kepada para santri padepokan Geni Jegger. Dengan demikian Puasa Daud dilakukan sebagai bentuk Bimbingan islami untuk mengembangkan Spiritualitas santri yaitu keimanan dan ketakwaan serta kualitas ibadah santri untuk mencapai ketenangan jiwa, dimana dapat memiliki tujuan hidup agar dapat mencapai kehidupan yang lebih baik lagi. Dengan adanya program ini mampu menjadi faktor yang dapat membantu santri dalam mengembangkan spiritulitas dan juga dapat membantu mengatasi hambatan dari lingkungan dan lemahnya Spiritual melalui Bimbingan Islam.



DAFTAR ISI

HALAMAN

JUDUL

.....
i

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN
SKRIPSI**

.....
Error! Bookmark not defined.

NOTA

PEMBIMBING

.....
Error! Bookmark not defined.

PENGESAHAN

.....
Error! Bookmark not defined.

PEDOMAN

TRANSLITERASI

.....
v

PERSEMBAHAN

.....
ix

MOTTO

.....
xi

ABSTRAK

.....
xii

DAFTAR

ISI

.....
xiv

PENDAHULUAN

.....
1

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8

BAB

II

.....
Error! Bookmark not defined.

**BIMBINGAN ISLAM MELALUI TEKNIK PUASA
DAUD DALAM MENGEMBANGKAN
SPIRITUALITAS**

.....
Error! Bookmark not defined.

A. Spiritualitas	Error! Bookmark not defined.
B. Bimbingan Islam	Error! Bookmark not defined.
C. Puasa Daud	Error! Bookmark not defined.

BAB

III

.....
Error! Bookmark not defined.

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK PUASA
DAUD DALAM MENGEMBANGKAN
SPIRITUALITAS**

.....
Error! Bookmark not defined.

- A. Gambaran Umum **Error! Bookmark not defined.**
- B. Data Spiritualitas Santri Geni Jegger Kabupaten
Pekalongan..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Bimbingan Islami melalui teknik Puasa Daud terhadap
spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten
Pekalongan..... **Error! Bookmark not defined.**

**ANALISIS BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK
PUASA DAUD DALAM MENGEMBANGKAN
SPIRITUALITAS**

.....
Error! Bookmark not defined.

- A. Analisis Spiritualitas Santri Geni
Jegger
Error! Bookmark not defined.
- B. Analisis Bimbingan islami Melalui Teknik Puasa
Daud
Error! Bookmark not defined.

PENUTUP

A. Kesimpulan

25

B. Saran

26

**DAFTAR
PUSTAKA**

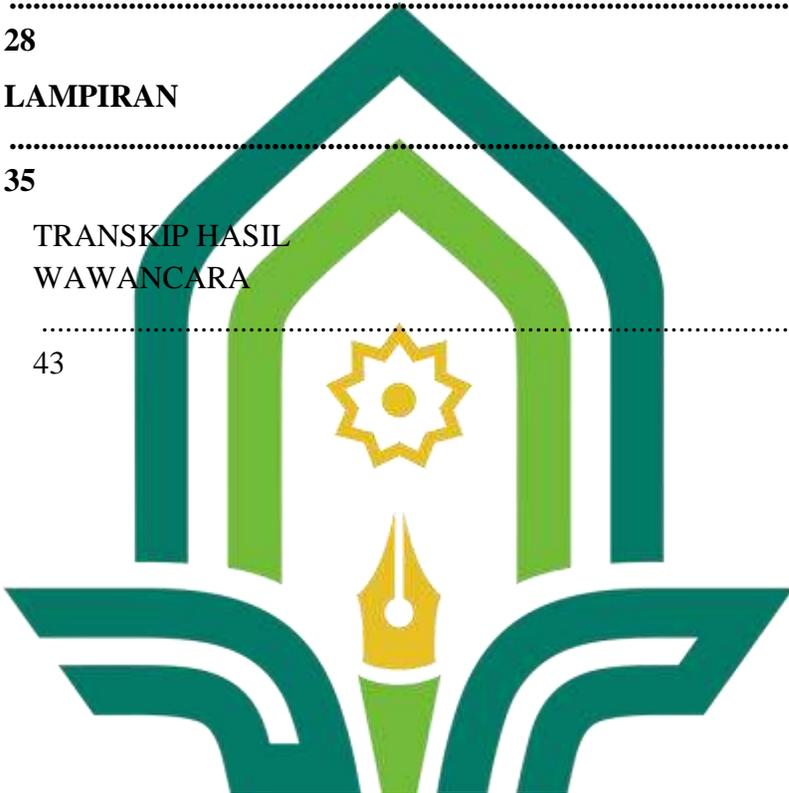
.....
28

LAMPIRAN

.....
35

TRANSKIP HASIL
WAWANCARA

.....
43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini, Spiritualitas sangat berperan penting bagi kehidupan kita sehari-hari. Menurut Piedmont, Spiritualitas merupakan usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati.¹ Dengan demikian, kita akan mencoba sekuat tenaga untuk membangun beberapa pemahaman akan tujuan dan pemaknaan akan hidup yang sedang kita jalani.² Spiritualitas kehidupan merupakan inti keberadaan dari kehidupan. Spiritualitas adalah kesadaran tentang diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan, dan nasib.

Santri Padepokan Geni Jegger mempunyai latar belakang histori spiritual yang berbeda-beda seperti lingkungan yang kurang baik, keluarga yang kurang harmonis, pendidikan yang kurang tuntas dan kurangnya pemahaman agama. Adapun bentuk lemahnya Spiritual yang dialami santri antara lain suasana hati yang mudah berubah, kehilangan semangat untuk hidup, sombong dan paling bisa, kuat dan hebat tanpa memaknai di atas langit saja terdapat langit. Kh Abdul Manan As-Shofa selaku penanggungjawab dan Muasis padepokan menyampaikan berdasarkan fenomena, bahwa santri Geni Jegger adalah

¹ Jil Eltha Sopaheluwakan, *Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang Menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu*, Agustus 2022. Vol.3 No.3, hlm. 54-57

² David Ray Griffin, *Tuhan dan Agama dalam Dunia Postmodern*, (Yogyakarta. Kanisius, 2005), hlm. 89

orang-orang yang hidup dan berada didunia gelap. Mulai dari pergaulan bebas yang didasari lemahnya Spiritual diri, seperti penyalahgunaan narkotika, memilih hidup dijalan, tidak sekolah (tidak berpendidikan), lingkaran pertemanan yang bebas akibat perkembangan zaman yang pesat sehingga menurunkan nilai spiritual. Setelah melakukan program padepokan, yakni bimbingan islami untuk mengembangkan spiritualitas, santri Geni Jegger mampu memperdalam hubungan dengan orang lain, mencari kebahagiaan di luar harta atau materi lainnya, ingin membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik, Fokus pada orang lain dengan cara membuka hati, bersikap empati, dan memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, berada dalam proses pencarian makna dan tujuan hidup.³ aspek Spiritual berhubungan erat dengan nilai keimanan, keyakinan, dan kepercayaan terhadap ke-Esaan Tuhan, kebenaran kitab suci, nilai ajaran agama, petunjuk dan pedoman yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang menjadikan aspek spiritual menjadi hal mendasar yang tidak dapat tergantikan.⁴

Bimbingan Islam dilaksanakan sebagai upaya dalam mengembangkan spiritual, serta memberikan kecerahan batin kepada seseorang dalam menghadapi segala macam persoalan yang dialami. Selain itu Bimbingan islam juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas iman seseorang. Bimbingan dan agama mempunyai relevansi yang sama yaitu sebagai penolong dalam kesukaran artinya di dalam agama juga terdapat unsur bimbingan, sehingga bimbingan

³ Kh. Abdul Manan, Penanggungjawab, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 20 April 2024

⁴ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 195

dan agama tidak dapat dipisahkan. Agama seharusnya dimanfaatkan dalam menunjang proses pelaksanaan bimbingan sehingga proses bimbingan yang dihasilkan dapat maksimal yaitu mengembalikan fitrah manusia serta meluruskan-nya ke fitrah yang “kaffah” (menyeluruh) dan menyadari tentang hakekat dan makna kehidupan. Agama adalah hubungan manusia dengan sesuatu yang dianggap suci atau “ilahi”, disebut agama⁵. Berikut ini Firman Allah SWT dalam Surah Az-Zariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : ”Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku”.

Surah Az-Zariyat ayat 56, telah dijelaskan bahwa Allah menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku (Allah). Setiap ibadah yang disyariatkan Allah kepada umat manusia pasti mengandung makna, yakni manfaat yang kembali kepada orang yang melakukannya, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung, baik di dunia maupun di akhirat. Allah maha tahu apa yang dibutuhkan manusia, bukan dari kacamata manusia itu sendiri. Sebab, seringkali keinginan manusia tidak selalu sama dengan apa yang Allah timpakan kepadanya.⁶

Salah satu bentuk bimbingan islami, yakni Puasa. Puasa dilakukan berlandaskan pada dua hukum Islam (wajib dan sunnah). Puasa wajib berupa Puasa ramadhan yang dilaksanakan selama satu bulan penuh dibulan

⁵ Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005), hlm. 88

⁶ Miftah Faridl, *Puasa: Ibadah Kaya Makna*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm 1.

Ramadhan berdasarkan kalender hijriyah. Puasa sunnah berupa Puasa yang telah dianjurkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, seperti Puasa Daud, Puasa senin kamis, Puasa syawal, Puasa yaumul bidh, Puasa tarwiyah, Puasa arofah, Puasa dipertengahan bulan hijriyah dan Puasa sunah lainnya⁷. Sehingga bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud berguna untuk membantu para santri mengenai permasalahan spiritual yang dihadapi serta untuk mengembangkan nilai spiritual jauh lebih baik.

Bimbingan Islam secara garis besar merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinyu, dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Qur'an dan Hadits Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al Qur'an dan Hadits.⁸ Bimbingan islami didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk spritualitas sendiri maupun kemaslahatan sosial.⁹

Dari pengamatan dan wawancara peneliti, padepokan Geni Jegger merupakan suatu padepokan yang kerap kali mengadakan program kegiatan berbasis bimbingan islami tambahan guna mengembangkan spiritual para santri.

⁷ Wahbah bin Musthofa az- Zuhaili, *Al-Wajiz fi ushul fikih al-Islami*, (Libanon: Maktabah Al-Anwariyah, 1990), hlm. 115

⁸ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2013). hlm. 23

⁹ Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Beberapa program kegiatan tersebut diantaranya program kajian kitab kuning, program murrotal Al-qur'an, kajian Islam (liqo'), sholat taubat, program Puasa Daud, hingga pendampingan khusus bagi santri yang baru.¹⁰ Dari beberapa program di padepokan Geni Jegger mempunyai pengaruh besar terhadap proses Bimbingan Islam para santri dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya bimbingan islami ini, seseorang akhirnya dapat mengatasi sendiri masalah yang dihadapinya sekarang dan menjadi lebih mapan untuk menghadapi masalah yang akan dihadapinya kelak dan ini menjadi tujuan bimbingan.¹¹

Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Gus H. Ilham Robby selaku dari pengurus padepokan Geni Jegger menyampaikan berdasarkan pengalaman dan aktivitas dalam mendidik santri Geni Jegger melalui Puasa Daud bahwa memerlukan layanan penyesuaian diri pada aspek tanggungjawab sosial bermasyarakat. Di Padepokan Geni Jegger ada program keilmuan bela diri pencak silat, santri Geni Jegger terkenal sebagai santri yang berprestasi, berakhlak, serta taat pada peraturan yang ada, namun tidak semua santri memiliki sikap tersebut karena latar belakang santri berbeda-beda, ada yang berasal dari lingkungan yang membuat santri tersebut terbiasa menaati peraturan-peraturan yang ada, ada pula yang berasal dari keluarga yang lingkunganya bebas dan sering melanggar aturan-aturan yang ada.¹²

¹⁰ KH Abdul Manan, Penanggungjawab, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 20 April 2024

¹¹ Ustadz Khubaib, Pembina, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 17 April 2024

¹² Gus H. Ilham Robbi, Pengurus Geni Jegger, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Januari 2024

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Ustadz Khubaib selaku salah satu penasehat padepokan Geni Jegger bahwa peran santri Geni Jegger juga dapat mewarnai dan mengisi di lingkungan masyarakat, seperti mengisi tahlil, berperan dalam kegiatan masyarakat, maupun berperan sebagai pembawa acara di kegiatan, sehingga Padepokan Geni Jegger memiliki nilai lain, layaknya tanaman padi yang mana jika telah berisi justru malah merunduk. Melalui bimbingan islami yang menitik beratkan akhlak sehingga santri juga memahami bahwa akhlak merupakan buahnya ilmu. Dari hal itu peneliti menganggap bimbingan islam perlu diselenggarakan sebagaimana bertujuan untuk mengembangkan Spiritual.¹³

Hasil pemaparan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK PUASA DAUD DALAM MENGEMBANGKAN SPIRITUALITAS SANTRI GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN”. Dengan demikian akan terciptanya santri yang memiliki pengetahuan Puasa Daud secara menyeluruh, sehingga dapat mengimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Oleh sebab itu dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut :

1. Bagaimana spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan?

¹³ Ustadz Khubaib, Pembina, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 17 april 2024

2. Bagaimana bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud terhadap spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Oleh sebab itu dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin di capai sebagaimana berikut :

1. Mengetahui Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.
2. Memahami Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud terhadap spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dikerjakan sebagai catatan akademis yang ilmiah sehingga penelitian ini memiliki dua manfaat atau kegunaan yaitu teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat teoritis dalam penelitiann ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti yang lain khususnya mahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam mengenai Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas.
 - b. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan sosial, terutama dam bidang bimbingan islam.
 - c. Secara teoritis penelitian ini juga dapat memberikan sumber informasi dan referensi dalam pengembangan keilmuan bimbingan islami untuk masyarakat serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait teori tentang bimbingan islami

dalam mengatasi permasalahan berpuasa untuk spiritualitas kalangan santri melalui teori dan teknik bimbingan.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menambah pengalaman dan wawasan serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bimbingan islami dalam mengatasi permasalahan berpuasa daud dalam mengembangkan spiritualitas santri.
- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan layanan bimbingan yaitu pelaksanaan bimbingan dalam mengembangkan spiritualitas untuk membina semua santri.
- c. Sebagai penelitian yang bersifat praktis yaitu berguna untuk calon pembimbing maupun penyuluh dalam memberikan proses, khususnya pada bimbingan islami dalam mengatasi permasalahan berpuasa daud untuk membina kalangan santri.
- d. Sebagai masukan ilmiah mengenai peran pembimbing/konselor dalam pelaksanaan bimbingan islami dalam mengatasi permasalahan berpuasa daud untuk membina kalangan santri.

Bagi para santri, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dengan lebih kritis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teoritis

- a. Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud

Bimbingan adalah suatu proses bantuan untuk membantu individu secara berkesinambungan, dengan maksud agar individu dapat memahami dirinya sendiri, sehingga mampu mengarahkan

dirinya sendiri, dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan kondisi sekolah, lingkungan, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.¹⁴

Bimbingan islami didefinisikan sebagai proses bantuan yang diberikan secara ikhlas kepada individu atau sekelompok individu untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, dan untuk menemukan serta mengembangkan potensi-potensi mereka melalui usaha mereka sendiri, baik untuk spritualitas sendiri maupun kemaslahatan sosial.¹⁵

Bimbingan Islam memiliki aspek dasar sebagaimana berikut¹⁶ ;

- 1) Berparadigma kepada wahyu dan ketauladanan para nabi, rasul dan ahli warisnya.
- 2) Hukum konselor memberikan konseling kepada konseli atau klien yang meminta bimbingan kepada konselor adalah wajib dan suatu keharusan bahwa konseling merupakan ibadah. Akibat konselor menyimpang dari wahyu dapat berakibat fatal bagi diri nya sendiri maupun konseli dan Allah menghukum mereka sebagai orang yang mendustakan agama, melanggar agama dengan sengaja, dan terang-terangan, dan mengganggu mudah dan mengabaikan agama.

¹⁴ Syamsu Yusuf A, et,al, *Landasan Bimbingan & Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 4

¹⁵ Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

¹⁶ Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

- 3) Sistem koseling islam dimulai dari pengarahan kepada kesadaran rohani dengan membacakan ayat-ayat Allah setelah itu baru melakukan proses terapi dengan membersihkan dan mensucikan sebab-sebab terjadinya penyimpangan-penyimpangan.
- 4) Konselor sejati dan utama adalah mereka yang didalam koseling dibawah bimbingan atau pimpinan Allah dan Al-Quran.

Upaya dalam memberikan Bimbingan Islam tentunya diperlukan metode yang sesuai agar dapat memecahkan masalah dan mengembalikan motivasi, sebagai berikut :

- 1) Metode Al-Hikmah, ini proses bantuan dalam mengembangkan eksistensi dirinya hingga dapat menemukan jati dirinya serta dapat memecahkan masalah-masalahnya sendiri.
- 2) Metode Mau'idhah Al-Hasanah, ini pembimbing/konselor dapat membimbing dan mengarahkan klien melalui contoh yang nyata dalam kehidupan orang-orang berhasil dalam mengatasi masalah.
- 3) Metode Mujadalah Positif, ini digunakan untuk membantu ketika klien dihadapkan beberapa sebuah pilihan solusi dan keputusan.¹⁷

Puasa menurut bahasa Arab disebut “as-saum” atau as-siyam” yang berarti menahan diri.¹⁸ Maksudnya menahan diri dari makan dan minum

¹⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Maliki, 2013), hlm. 324-325

¹⁸ Jejen Musfah, *Risalah Puasa Mejadikan Bulan Ramadhan Sebagai Bulan Penuh Pahala*, (Yogyakarta: Hijrah, 2004), hlm. 22

serta perbuatan yang membatalkan Puasa mulai terbit fajar sampai tenggelamnya matahari. Umat Islam juga dikehendaki untuk menahan diri dari mengeluarkan kata-kata kotor, menggunjing orang lain, dan sebagainya. Ibadah Puasa banyak mengandung aspek sosial, karena dengan lewat ibadah ini kaum muslimin ikut merasakan penderitaan orang lain yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pangannya seperti yang lain. Ibadah puasa juga menunjukkan bahwa orang-orang yang beriman sangat patuh kepada Allah karena mereka mampu menahan makan dan minum yang membatalkan puasa.

Secara syara', dalam kitab *Fathul Qorib* dijelaskan, bahwa puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan puasa, dengan niat tertentu, mulai dari terbitnya fajar sampai tenggelamnya matahari.¹⁹ Dalam syariat islam, terdapat dua jenis Puasa, yaitu Puasa wajib dan Puasa sunah. Adapun Puasa wajib terbagi menjadi tiga macam, Puasa yang terikat dengan waktu (Puasa ramadhan selama satu bulan penuh), Puasa karena ada 'illat atau sebab (seperti halnya sebagai kafarat) dan puasa seseorang yang mewajibkan pada dirinya sendiri (Puasa nadzar)²⁰. Dan juga puasa sunah yakni puasa syawal, puasa arafah, puasa tarwiyah, puasa senin kamis dan salah satunya yaitu Puasa Daud.

¹⁹ Ahmad Ibnu Husain-Sahir, *Fathul Qorib*, (Indonesia, Maktabah Daarul Ihyai al-Kutub al-Arobbiah), hlm. 25

²⁰ Aulia Rahmi, Puasa dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual, (*Serambi Tarbawi: Jurnal Study Penelitian, riset dan pengembangan Pendidikan Islam, Vol.3, No.1, 2015*), hlm. 92

Demikian dari puasa daud sendiri yaitu puasa sunah yang dilakukan oleh Nabi Daud AS dimana dilakukan dengan cara berpuasa selama satu hari dan berbuka pada hari berikutnya, dan dilakukan secara berkesinambungan.

b. Spiritualitas

Spiritualitas merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup. Spiritual merupakan bagian esensial dari keseluruhan kesehatan dan kesejahteraan seseorang.²¹

Spiritualitas kehidupan adalah inti keberadaan dari kehidupan. Spiritualitas adalah kesadaran tentang diri dan kesadaran individu tentang asal, tujuan, dan nasib. Spiritualitas memiliki dua komponen yaitu vertikal dan horizontal :

- 1) Komponen vertikal, yaitu sesuatu yang suci, tidak terbatas tempat dan waktu, sebuah kekuatan yang tinggi, kesadaran yang luar biasa.
- 2) Komponen horizontal, yaitu melayani teman-teman manusia dan planet secara keseluruhan.²²

Menurut pemikiran Piedmont, mendefinisikan Spiritualitas sebagai usaha individu untuk memahami sebuah makna yang luas akan pemaknaan pribadi dalam konteks kehidupan setelah mati. Dengan demikian, kita akan mencoba sekuat tenaga untuk membangun beberapa pemahaman akan tujuan dan

²¹ Alia B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 288

²² Jil Eltha Sopaheluwakan, Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu, (*Salatiga, 2022*), Vol.3 No.3, hlm. 54-57

pemaknaan akan hidup yang sedang kita jalani. Konsep ini terdiri dari tiga aspek, yaitu :

- 1) *Prayer fulfillment* (pengalaman ibadah), yaitu sebuah perasaan gembira dan bahagia yang disebabkan oleh keterlibatan diri dengan realitas transeden.
- 2) *Universality* (universalitas), yaitu sebuah keyakinan akan kesatuan kehidupan alam semesta (*nature of life*) dengan dirinya.
- 3) *Connectedness* (keterkaitan), yaitu keyakinan bahwa seseorang merupakan bagian dari realitas manusia yang lebih besar serta melampaui generasi dan kelompok tertentu.²³

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah puasa dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung bagi setiap pribadi yang mengerjakannya dengan penuh ketulusan dan keikhlasan yang tinggi. Dan pada akhirnya akan mampu membangun wilayah kesadaran, baik secara perseorangan maupun secara masyarakat. Penelitian tentang Puasa sebenarnya sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, di antara khazanah pustaka yang ada, antara lain:

Pertama, Skripsi Ahmad Arif Musadad, yang berjudul “Peran Puasa Daud Dalam Meningkatkan Kestabilan Emosi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Putra Asrama Al-Qudsiyah)”, menyebutkan bahwa peran Puasa Daud yang dilakukan

²³ Jil Eltha Sopaheluwakan, Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu, (*Salatiga*, 2022), Vol.3 No.3, hlm. 54-57

santri pondok pesantren Darussalam blokagung dapat meningkatkan kestabilan emosinya dilihat dari sebelum melakukan dan sesudah menjalankan Puasa Daud. Kemudian Puasa Daud yang dilaksanakan oleh santri mengikuti aturan-aturan yang disyariatkan. Kedua, hikmah atau manfaat yang di peroleh ssntri dengan berPuasa adalah nendapatkan ketenangan hidup atau hati dan mampu menghindari hal-hal yang negative serta mampu mengerjakan hal-hal yang bermanfaat. Sedangkan pada penelitian yang peneliti amati berfokus pada Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud untuk Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.²⁴

Kedua, Skripsi Octaviany Recha Putri (1531080078), yang berjudul “Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandarlampung”. Menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan kebermaknaan hidup pada remaja di panti, semakin tinggi spiritualitas maka semakin tinggi pula kebermaknaan hidup. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas spiritualitas. Sedangkan perbedaanya terdapat pada variabel awal yakni Bimbingan islami melalui Puasa Daud.²⁵

²⁴ Ahmad Arif Musadat, “Peran Puasa Daud Dalam Meningkatkan Kestabilan Emosi (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Putra Asrama Al-Qudsiyah)”, *Skripsi* (Banyuwangi: Fakultas Bimbingan Konseling Islam, 2022)

²⁵ Octaviyani Recha Putri, “Hbungan Antra Spiritualitas Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan Budi Mulya Sukarame Bandarlampung”, *Skripsi* (Lampung: Fakultas Ushuludin, 2020)

Ketiga, Skripsi Muchammad Imron (09530058), yang berjudul “Tradisi Riyadhah Puasa Daud Dalam Menghafal Al-Quran Di Pesantren Al Sholihah Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta”, menyebutkan bahwa Riyadhah Puasa Daud sebagai sarana latihan Spiritual mendekati diri kepada Allah SWT, selain itu implikasi dari riyadhah Puasa Daud adalah terbentuknya kedisiplinan diri, membersihkan jiwa, dan melatih keistiqomahan. Sedang penelitian yang sedang diteliti mengikutsertakan Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud untuk Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.²⁶

Keempat, Skripsi Lusiana Agustin (14320316), yang berjudul “Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Pada Orang Dengan HIV/AIDS” menyebutkan bahwa ada hubungan antara Spiritualitas dan kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS dan semakin tinggi Spiritualitas maka semakin tinggi kualitas hidup pada orang dengan HIV/AIDS. Dalam persamaannya teori yang di angkat dalam kajian Spiritualitas, sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian diatas lebih menitik beratkan pada kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS dan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti berfokus pada Bimbingan

²⁶ Muchamad Imron, “Tradisi Riyadhah Puasa Daud Dalam menghafal Al-Quran Di Pesantren Al Sholih Jonggrangan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam, 2014)

Islam melalui teknik Puasa Daud dan terdapat objek dalam penelitian yaitu santri Geni Jegger.²⁷

Kelima, Skripsi Muhammad Gusrizal, yang berjudul “Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan”, menyebutkan bahwa Puasa Daud adalah Puasa sunah yang dianjurkan oleh Rasulullah serta puasa yang disukai Allah SWT. sedangkan peneliti berjudul Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud dan terdapat objek dalam penelitian yaitu santri Geni Jegger.²⁸

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk memudahkan dalam sistematika penelitian, hal ini membuat garis besar penelitian. Dalam penelitian ini memuat Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Kerangka kerjanya meliputi input, proses dan output. Kondisi santri Geni Jegger sebelum diadakannya Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud adalah orang yang sombong, paling kuat, dan dapat menandingi siapapun. Sehingga muncul rasa sombong dan emosi yang bergejolak. Perihal tersebut didapatkan karena kondisi santri yang tergerus pada pergaulan bebas, berupa penyalahgunaan narkoba, lingkaran persahabatan yang bebas, dan nafsu yang

²⁷ Lusiana Agustin, “Hubungan Antara Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Pada Orang HIV/AIDS”, *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya, 2018)

²⁸ Muhammad Gusrizal, “Hikmah Pentingnya Puasa Daud Dalam Buku Dahsyatnya Puasa Daud Karya Ahmad Rifai Rifan”, *Skripsi* (Pekan Baru: fakultas tarbiyah dan keguruan, 2021)

bergejolak sehingga menurunkan nilai Spiritualitas. Hal ini berada pada tahap input.

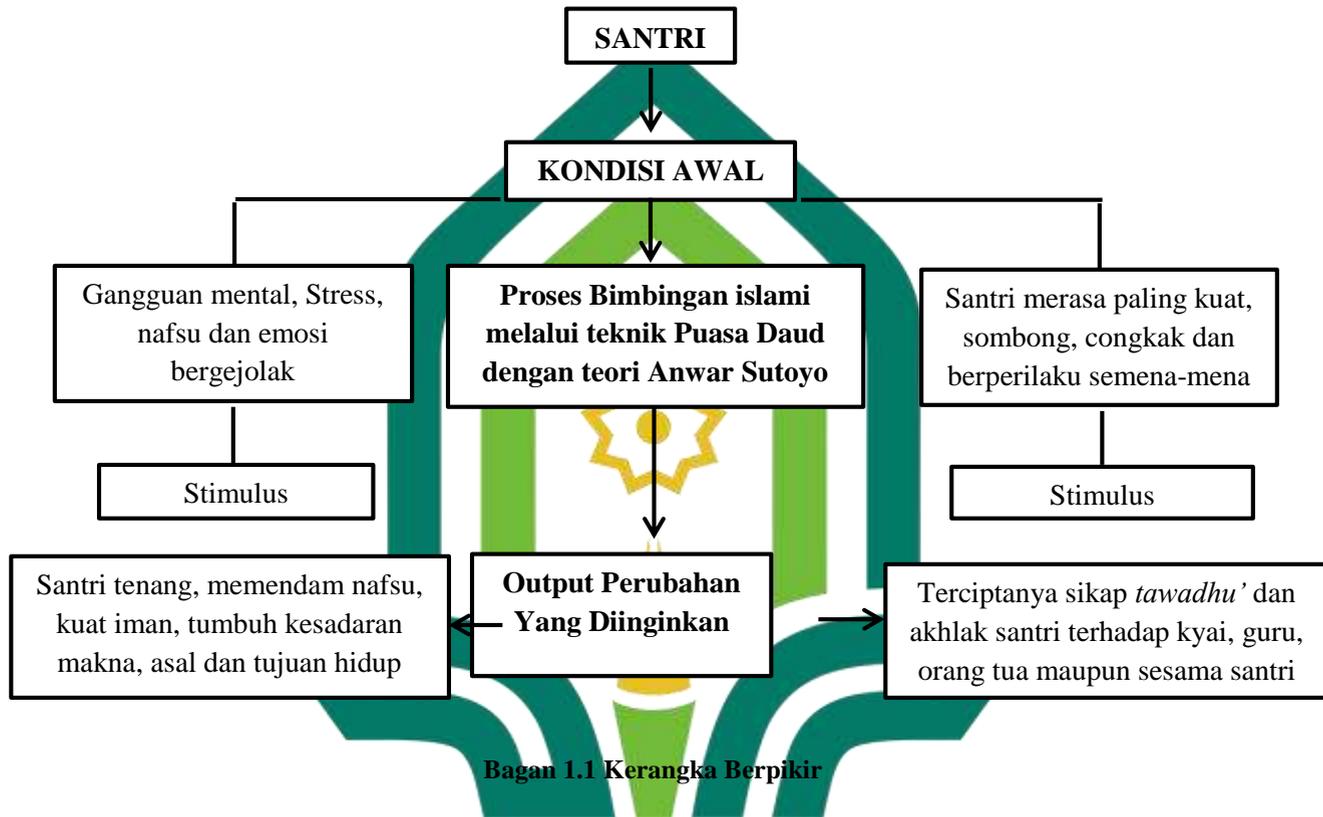
Terdapat alasan yang mendasar mengapa bimbingan islami ditekankan melalui teknik Puasa Daud yaitu, ketika seorang berpuasa, maka ia akan menahan diri dari kebutuhan biologis seperti makan dan minum, maka hawa nafsu (syahwat) akan terkendali. Jika nafsu sudah terkendalkan otomatis emosi juga bisa dikendalikan, maka setan sulit untuk mengganggu manusia, karena bagi setan pintu utamanya adalah hawa nafsu itu sendiri.

Terdapat dua alasan yang mendasar mengapa bimbingan islam melalui Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritual. *Pertama*, Melalui puasa maka stres atau niat-niat melanggar norma yang ada dalam diri dapat teratasi. Saat puasa orang menyadari tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Maka dari itu Spiritualnya akan terbangun dan dapat merasa lebih tenang. Sebab Spiritual sendiri memiliki capaian agar manusia dapat mengetahui asal, makna dan tujuan hidupnya. Sedangkan Puasa identik dengan menahan hawa nafsu, Menahan lapar, dahaga, marah, dan berbagai aspek negatif lainnya dari terbit hingga tenggelamnya matahari. Dengan berPuasa kita berlatih mengendalikan emosi, menahan keinginan, maupun memendam nafsunya. Pengendalian diri secara perlahan namun pasti. Pengendalian diri akan berkembang seiring kemampuan anak menjalankan ibadah puasa.

Kedua, Puasa sunah yang ditekankan adalah Puasa Daud, karena dari sabda Rasulullah SAW: “Puasa yang paling dicintai oleh Allah adalah Puasa Daud, beliau (Nabi Daud) berpuasa sehari dan tidak puasa sehari (puasa sehari selang seling).

Puasa Daud merupakan salah satu ibadah yang disunahkan dalam Islam, karena Nabi Daud AS merupakan salah satu nabi yang sangat dihormati dalam Agama Islam. Meskipun tidak diwajibkan untuk melaksanakan Puasa Daud, namun umat Islam dianjurkan untuk melakukannya karena dapat mengembangkan spiritualitas. Ada tiga aspek didalam Spiritualitas, yakni pengalaman ibadah, universalitas, dan keterkaitan. Kemudian tahapan proses yaitu pelaksanaan Bimbingan Islam melalui Puasa Daud. Berikut ini Bagan Kerangka Berfikir :





Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

4. Metode Penelitian

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk menemukan data, baik itu wawancara, observasi, ataupun dokumentasi yang dilakukan pada subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat Deskriptif-kualitatif. Dimana data yang diperoleh merupakan data yang dikumpulkan dengan bentuk kata-kata, gambar maupun angka sebagai penunjang.²⁹ Bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti sesuai buktinya. Jenis pendekatan penelitiannya ialah pendekatan studi kasus dimana peneliti berusaha menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

Dalam hal ini penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui dan mengidentifikasi Bimbingan islami dalam mengatasi permasalahan ibadah Puasa

²⁹ Suyitno, “*Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*”, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 86-87

Daud untuk membina para santri. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat menggambarkan background sosial kondisi penelitian yang natural dan dapat mengungkapkan suatu gambaran tentang apa yang terjadi di dalam kerja lapangan tersebut, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.³⁰

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Muasis Padepokan Geni Jegger, Pengurus padepokan Geni Jegger dan santri Geni Jegger.

2) Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dapat dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, dengan cara mengutip dari berbagai konsep yang terdiri dari banyaknya literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya maupun memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto-foto yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan

³⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.176

sejumlah pertanyaan pada muasis dan pengurus padepokan sebagai subjek yang diwawancarai.³¹

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya terkait bimbingan islami dalam mengatasi permasalahan ibadah (Puasa Daud) untuk Spiritualitas.³² Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui informasi atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk data yang real (nyata).

2) Observasi

Observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terkait fenomena dalam mengatasi permasalahan ibadah untuk Spiritualitas dalam bentuk kasus berpuasa daud yang sedang diteliti. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format data yang disusun secara sistematis tentang kejadian atau fenomena yang sesuai di lapangan.³³

3) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menelusuri buku atau tulisan yang relevan

³¹ Johnson, R.B, et, al, *Educational Research Quantitative, Qualitative, And Mixed Approaches*, (2004), hlm. 15

³² Lexy. J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosidakarya, 2010)

³³ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”, (Jakarta: Renika Cipta, 2013)

dengan tema penelitian adalah metode dokumentasi. Oleh karena itu, mencari bahan pustaka merupakan implementasi yang dilakukan Peneliti dalam metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang gambaran umum Bimbingan Islam melalui teknik puasa untuk Spiritualitas santri Geni Jegger.

d. Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini dapat dipahami secara mudah sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan Penelitian, tinjauan pustaka, metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Dalam bab ini, membahas kajian teori tentang Spiritual dan Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

Bab III. Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri Geni Jegger, memuat tentang paparan data, bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama mengemukakan secara rinci data-data umum antara lain, latar belakang munculnya Padepokan Geni Jegger, Profil Padepokan Geni Jegger, Susunan Pengurus Padepokan Geni Jegger, aktivitas Padepokan Geni Jegger serta perkembangan Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan Sedangkan sub bab kedua, tentang

Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. dan sub ketiga, Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan Spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

Bab IV. Analisis Bimbingan Islam melalui teknik Puasa untuk spiritualitas santri Geni Jegger, berisi dua sub bagian, pertama analisis Spiritualitas pada santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dan kedua Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud untuk Spiritualitas Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

Bab V. Penutup. Dalam bab ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini, sedangkan saran berisi tentang hal-hal yang mungkin berguna dalam mengkaji penelitian ini yang berjudul “Bimbingan islami melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan spiritualitas santri Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh Bimbingan Islam melalui teknik Puasa Daud dalam mengembangkan spiritualitas santri padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Hal tersebut dibuktikan dengan pembahasan sebagaimana berikut:

1. Perilaku pemberian metode bimbingan islami yang tepat diberikan oleh pembimbing/guru dalam mengembangkan spiritualitas dengan menggunakan metode kelompok maupun individual serta dalam memberikan materi keislaman seperti Aqidah, fiqh, akhlak melalui dengan metode bil hikmah, metode mauidhotil khasanah, dan metode mujadatil aslah. Metode kelompok tergambar dari kegiatan pemberian bimbingan islami dalam kegiatan ngaji kitab kuning dengan satu orang pembimbing/guru yang menjadi guru di depan kepada sekelompok santri di padepokan. Juga dalam penyelesaian masalah santri khususnya ranah kenakalan remaja biasanya pembimbing/guru secara individual/personal memberikan bimbingan islami dengan tiga metode diantaranya metode bil hikmah, metode mauidhotil hasanah, dan metode mujadatil aslah. Sarana dalam proses bimbingan islami ini adalah majelis. Kemudian hasil dari bimbingan islami melalui teknik puasa daud ini berdampak positif kepada para santri padepokan geni jegger karena mampu mengembangkan spiritualitas.

2. Kondisi perilaku sosial di padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan sebelum menerapkan dan merealisasikan bimbingan islami melalui Puasa Daud sangat terpengaruh oleh pergaulan bebas, sehingga dapat dikatakan masih belum memiliki tujuan hidup agar dapat mencapai kehidupan yang hakiki. Setelah menerapkan dan merealisasikan terdapat peningkatan, sehingga memiliki perilaku sosial dan akhlak yang baik, seperti mempunyai perilaku sosial dan akhlakul karimah, keinginan untuk menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya, semangat dalam mendalami ilmu agama, keinginan untuk menjauhi sifat yang buruk, mempunyai tujuan hidup agar dapat mencapai kehidupan yang hakiki memberi perubahan dari hari ke hari.

B. Saran

Untuk mewujudkan Bimbingan Islam berbasis islam ini dapat maksimal. Maka perlu dilaksanakan dengan konsisten, dan terus menerus. Meskipun hasil yang diperoleh tidak harus diwujudkan saat itu juga, melainkan bertahap, butuh proses dan waktu untuk terwujudkan perubahan perilaku berupa kebaikan. Saran dari peneliti berupa :

1. lembaga yang diteliti,

Perlu diselenggarakan dengan istiqomah. Sebab segala kebaikan yang dilakukan dengan istiqomah dan atas ridho Allah SWT seperti seribu karomah. Oleh sebab itu bagi Santri dapat berperilaku baik dimanapun dan kapanpun waktunya terlebih dapat bermanfaat untuk sesama. Semua itu perlu diadakan evaluasi sebagai bentuk pengontrolan terhadap peran guru dan dampak bagi Santri.

2. Peneliti

Untuk peneliti perlu membaca teori dan menajamkan metode penelitian untuk lebih sistematis terhadap penulisan.

3. Institusi.

Bagi institusi, saya mengharapkan bila mana penelitian ini diteruskan maka saya berharap terdapat referensi yang kaya terlebih referensi kekinian. Selain itu metode penelitian yang perlu pembaharuan untuk mencapai kebenaran yang kekinian dimasa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2019. *Konseling Islami*. (Medan: Perdana Mulya sarana).
- Abu Abdillah al-Bukhari. *Sahih al-Bukhari, Juz 3. dan Muslim bin al-Hajjaj. Sahih Muslim. Juz 2.*
- Al-Hafizh Abdul Azhim bin Abdul Qawi Zakiyuddin Al-Mundziri. 1994. *Mukhtashar Shahih Muslim*. (Jakarta: Pustaka Amani-Jilid I).
- Al-Wajiz fi Fiqhi Sunnah wal Kitabil, Aziz.
- Alwisol. 2014. *Psikologi kepribadian*. (Malang: UMM Press).
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah).
- Aplikasi Ensiklopedia Hadist. *Hadist Riwayat Abu Daud No. 733.*
- Arifullah, Moh. 2024. Selaku Ketua Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi.*
- Arikkunto, Suharshimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Renika Cipta).
- Asikhin, Ahmad. 2005. Puasa Menurut Quraish Shihab Dan Hubungannya Dengan Kesehatan Mental. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo).

Asy-Syafrowi, Mahmud. 2011. *Manfaat Dahsyat Puasa Senen Kamis dan Puasa Daud*. (Yogyakarta: Mutiara Media).

Awawina, Azka Silma. 2020. Konsep Bimbingan Dan Konseling Islami Menurut Anwar Sutoyo. *Skripsi* (Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).

Azra, Azyumardi. 2005. *Ensiklopedi Islam*. (Jakarta: PT. Ihtiar Baru Van Hoeve).

Az-Zaki, Jamal Muhammad. 2013. *Hidup Sehat Tanpa Obat: Manfaat Kesehatan dalam Shalat, Puasa, Zakat dan Haji*. (Jakarta: Cakrawala Publishing).

Bayu. 2024. Selaku Santri Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.

Bazari, Sutan. 2007. Hubungan Intensitas Melaksanakan Puasa Senin Kamis dan Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren El-Bayan Bendasari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Dakwah).

Diakses pada hari jumat jam 00.12 tanggal 08/12.

Dzulhijah, Sutanti Exa. 2003. Nilai-nilai Edukatif Ibadah Puasa dalam Pandangan Imam al Ghazali. *Skripsi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo).

- Enha, Ilung S. 2009. *My God My Love, Merindukan Sang Illahi dengan kasih dan Cinta*. (Jakarta Selatan: Mizan).
- Faqih, Aunur Rahim dalam M Fuad Anwar. 2019. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Faridl, Miftah. 2007. *Puasa: ibadah kaya makna*. (Jakarta: Gema Insani).
- Fayed. 2024. Selaku Santri Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.
- Griffin, David Ray. 2005. *Tuhan dan Agama dalam Dunia Postmodern*. (Yogyakarta: Kanisius).
- Gus H. Ilham Robbi. 2024. Selaku Pengurus Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.
- Hardjana, Agus M. 2005. *Religiusitas, Agama dan Spiritualitas, Teologi*. (Yogyakarta: Penerbit Kanisius).
- Hasan, Alia B. Purwakania. 2008. *Psikologi Perkembangan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo.)
- Hasil Observasi Padepokan Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. 20 Desember 2023.
- Hasil Observasi. Bimbingan islami. Tirto, 10 april 2024.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/8/11_UNI_KOM_Rizki%20Albab%20F_bab%202.pdf.2023.

<https://kbbi.web.id/prinsip>. 2024. diakses pada 18 Januari.

Ibnu Husain-Sahir, Ahmad. *Fathul Qorib*. (Indonesia, Maktabah Daaru Ihya'I al-Kutub al-Arobbiah).

Jamal Ma'mum. Asmani. 2008. *Kedahsyatan Puasa Daud*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka).

Jil Eltha Sopaheluwakan, "*Kontribusi Spiritualitas Terhadap Kebermaknaan Hidup Masyarakat Waru Maluku Tengah Yang menjalankan Ritual Mori Tari Mori Uknu*". Agustus 2022.

KH Abdul Manan. 2024. Selaku Penanggungjawab Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.

Lexy .J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosidakarya).

Lubis, Lahmuddin. 2007. *Bimbingan Konseling Islami*. (Jakarta: Hijrah Pustaka Utama).

Mufidah. 2013. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. (Malang: UIN-Maliki).

Muhaimin, et al. 1995. *Fiqh*. (Semarang: Penerbit Aneka Ilmu).

Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari. 1992. *Shahih Bukhari, Bab AsShaum, Jilid II, Istanbul: Dar Sahnun, 1413 H*.

- Muhibbah, Muhibbah. et. al. 2020. Metode Bimbingan islami Dalam Membentuk Akhlak Anak, || *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*1, no. 1: 33–42, <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i1.1813>.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers).
- Musa. 2024. Selaku Guru Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.
- Musfah, Jejen. 2004. *Risalah Puasa Menjadikan Bulan Ramadhan Sebagai Bulan Penuh Pahala*. (Yogyakarta: Hijrah).
- Muslim al-Hajjaj. *Sahih Muslim, Juz 2*.
- Musnamar, Thohari. 2010. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*.
- Muttaqin, A. 2018. Bimbingan Keagamaan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman PadaWarga Binaan Lembaga Pemasarakatan Lapas Kelas II-A Pamekasan,|| 2018,http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/29018%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/29018/1/AinulMuttaqin_F12316218.pdf.
- Narbuko,Cholid, et al. 2003. *Metodologi Penelitia*, (Jakarta: Bumi Aksara).

- Nasrullah, Khalifah Zain. 2015. *Siapa Yang BerPuasa Dimudahkan Urusannya*. (Yogyakarta: Sketsa).
- Palevi. 2024. Selaku Guru Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.
- Piedmont, RL. 1999. Does Spirituality Represent the Sixth Factor of Personality? Spiritual Transcendence and the Five-Factor Model. *Journal of Personality, Oxford: 1999, Blackwell Publishers*.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Pustakasari, Endahing Noor Iman. 2014. Hubungan Spiritualitas Dengan Resiliensi Survivor Remaja Pasca Bencana Erupsi Gunung Kelud Desa Pandansari-Ngantang-Kabupaten Malang. *Skripsi* (Malang: Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Raharjo, Ahmad Rinto. 2015. *Bikin Hidupmu Lebih Dahsyat, Berkah, Berlimpah Rezeki dan Bahagia dengan Puasa Sunnah*. (Yogyakarta: Lafal).
- Rahmi, Aulia. 2015. Puasa dan Hikmahnya Terhadap Kesehatan Fisik dan Mental Spiritual. (*Serambi Tarbawi: Jurnal Study Penelitian, riset dan pengembangan Pendidikan Islam, Vol.3, No.1*).
- Rifqi, A. et al. 2021. Makna Nilai-nilai Kepribadian Konselor Muslim pada Diri KH. Muzakki Ridlwan bagi Santri

Ma'hadul Qur'an. *Maddah: Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, 3 (1).

Saputri, Nuriyan Dwi. 2020. Bimbingan islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen. *Journal Academic and Counseling*, Vol.1, No. 1 November-April.

Sardini dan Dakir. 2011. *Pendidikan Islam dan ESQ Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*. (Semarang: Rasail Media Group).

Sayudi. 2008. *Keampuhan Puasa Daud*. (Yogyakarta: Mitra Pustaka).

Shaleh, Muhammad Ashaf. *Takwa: Makna dan Hikmahnya dalam Alquran*. (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, Erlangga).

Shofi, Aghnam. 2004. Puasa Menurut Syaikh Ali Ahmad al-Jurjawi dalam Kitab Hikmah al-Tasyri wa Falsafatuhu (Suatu Kajian Aksiologi). *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ushuluddin).

Sutoyo, Anwar. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka).

Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jaza'iei. 2009. *Minhajul Muslim*. (Jakarta: Darul Haq).

Syaik Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim al-Jarullah. 2010. *Risala Ramadhan*. (Jakarta: Yayasan Syaikh Eid bin Muhammad Al-Thani Indonesia).

Ustadz Khubaib. Selaku Pembina Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.

Wahbah bin Musthofa az-Zuhaili. 1990. *al-Wajiz fi ushul fikih al-Islami*. (Libanon: Maktabah Al-Anwariyah).

Yusuf, Syamsu A. et al. 2009. *Landasan Bimbingan & Konseling*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Zalman. 2024. Selaku Santri Padepokan Geni Jegger Kab Pekalongan. *Wawancara Pribadi*.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi



Dokumentasi wawancara bersama Bpk KH. Abdul Manan selaku penanggungjawab padepokan



Dokumentasi wawancara bersama Ustadz Khubaib selaku pembina padepokan



Dokumentasi wawancara bersama Gus H. Ilham Robbi selaku pengurus padepokan



Dokumentasi wawancara bersama Kang Arifullah selaku ketua padepokan



**Dokumentasi
wawancara bersama
Kang Musa selaku
guru/ pelatih
padepokan**



**Dokumentasi
wawancara bersama
Kang Palevi selaku
guru/ pelatih
padepokan**



**Dokumentasi
wawancara bersama
Kang Zalman selaku
santri padepokan**



**Dokumentasi
wawancara bersama
Kang Bayu selaku
santri padepokan**



**Dokumentasi wawancara
bersama Kang Fayed selaku
santri padepokan**

**Dokumentasi ngaji
rutin santri
padepokan**





Dokumentasi penerimaan santri baru padepokan Geni Jegger



Dokumentasi Harlah padepokan Geni Jegger



Dokumentasi rutinan Ngaji di padepokan Geni Jegger



Dokumentasi Mujahadah dan Muhasabah santri padepokan Geni Jegger



**Dokumentasi kegiatan rutin
Latihan pencaksilat santri
padepokan Geni Jegger**



**Dokumentasi Buka
bersama santri
padepokan Geni Jegger**



**Dokumentasi Sahur bersama
santri padepokan Geni Jegger**



**Dokumentasi wawancara
bersama Kh Abdul
Manan As-Shofa**

Lampiran 2. Pedoman instrument penelitian

1. Pedoman instrument penelitian

a) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara subjektif dari narasumber berdasarkan pengalaman yang telah dilalui. Kemudian peneliti membuat indikator yang bermaksud agar wawancara dapat sesuai dengan data yang dibutuhkan penelitian. Oleh sebab itu untuk mempermudah peneliti membagi atas dua unsur yaitu wawancara terhadap pembimbing, guru dan santri sebagaimana indicator pertanyaannya sebagai berikut:

Pengurus :

1. Bagaimana sejarah Padepokan Geni Jegger ?
2. Bagaimana aktivitas Padepokan Geni Jegger ?
3. Bagaimana Spiritualitas Santri Geni Jegger ?

b) Santri

1. Bagaimana latar belakang Anda sehingga merespon untuk mengikuti Padepokan Geni Jegger ?
2. Apa yang anda pelajari selama mengikuti Padepokan Geni Jegger ?
3. Apa yang anda terima dari bimbingan yang telah dilakukan oleh guru anda selama mengikuti Padepokan Geni Jegger ?

c) Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengidentifikasi kegiatan dan aktivitas yang diselenggarakan Padepokan Geni Jegger, yaitu berada:

1. Aktivitas penerimaan santri baru padepokan Geni Jegger.
2. Aktivitas rutinan pencak silat yang diselenggarakan pada 20 Mei 2024.
3. Aktivitas rutinan ngaji yang diselenggarakan setiap hari senin malam selasa.
4. Aktivitas lingkungan padepokan, paesan utara selaos, kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan.

Hal itu semua, peneliti mendapatkan hasil berupa data objektif sebagaimana aktivitas biasanya yang terselenggara oleh Padepokan Geni Jegger.

d) Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan sebagai bukti lampiran berupa foto yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang dimaksud ialah berupa :

1. Dokumentasi latihan
2. Dokumentasi harlah Padepokan
3. Dokumentasi rutinan ngaji
4. Dokumentasi sahur dan buka bersama
5. Dokumentasi halal bi halal
6. Dokumentasi padepokan
7. Dokumentasi PSB (Penerimaan Santri Baru)

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kh Abdul Manan As-Shofa
 Jabatan : Muasis dan Penanggungjawab
 Padepokan
 Hari/tanggal : 20 maret 2024
 Alamat : Paesan Utara Kedungwuni Barat
 Keterangan : P (Peneliti)

S
 (Subjek
)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Sejarah berdirinya Padepokan Geni Jegger?
	S	Geni Jegger iku Padepokan sing berdiri tahun 2016 nang tanggal 17april. Dadi aku ningali anak muda iku terkadang katah ingkah mboten enten sing mbimbing dan juga tak tau arah. Mulo iku niatan soko kunu.
2.	P	Lalu apa maksud dari Geni Jegger iku sendiri ?
	S	Geni iku murub sing biso madangke sekitar arane biso manfaati wong, lan bentuk e berkobar-kobar artine sing nadakke semangat yang tak pernah padam,

		<p>mulo lambange iku geni, terus jegger iku bermakna jejeg, ajeg, lan madep. Jejeg iku percoyo kalih gurune atas segala perintah, ajeg iku istiqomah, lan madep iku arane pepiling. Mulo dilambangke wawu sing ditakwili wahdaniyah, dadi maksud jegger iku bentuk habluminallah, arah e iku ben ngawulo tenanan kalih pengeran, mulo ugi sing diajarke muhassabah mujahadah lan Puasa Daud.</p>
3.	P	<p>Apa itu muhasabah mujahadah dan Puasa Daud itu ?</p>
	S	<p>Muhasabah mujahadah iku nign padepokan iku lewate dzikir lan ngaji,sebabe menuso iku mesti duweni salah ora baka lora,mulo kudu dibiasake ben dadi kebiasaan,sebab pangeran iu dawuh ala bidzibrillahi tathmainul qulub, sopo wong e sing kelingan ning pengerane bakal dienehi ati sing Tentrem.</p>
4.	P	<p>Bagaimana Bimbingan Islam yang di laksanakan di padepokan Geni Jegger ?</p>
	S	<p>Yo iku mau, Bimbingan Islam to ? Artine di dibimbing ning dalane pengeran. Mulo nek aku piyambak ngajari santri iku lewat perilaku, ora usah adoh-adoh, ora pakaian,</p>

		ora ucapan, kabeh sing tak dingo juga dicontoh kanggo cah-cah. Sebab padepokan iku nerimo semua kalangan, koyo dene deka nak punk, anak nakal, wong tuo, juga santri dewe.
5.	P	Ada metode khusus tidak dalam pelaksanaan Bimbingan islami?
	S	Metode sing agem wau hikmah, terus maidhoh khasanah lan mujadalah. Lah maidhoh khasanah iku ceramah salah sijine nang kegiatan rutin. Terus mujadalah iku lewat ngopi-ngopi ben para santri podo sharing-sharing pengalaman lan pengetahuan.
6	P	Apa itu tunduk merunduk tawadhu?
	S	Tunduk iku artine taat karo gurulan bakti karo wong tuo, terus merunduk iku contohe menunduk nek nang ngarep wong mulo weruh dewe yo santri podo mentungkul mulo iku tawadhu iku rendah hati,. Sebab mbah manaf iku pernah ngendikan pusaka paling ampuh dan tinggi iku tawadhu.

Narasumber : Ustadz Khubaib Tamami
 Jabatan : Pembina Padepokan
 Hari/tanggal : Rabu, 17
 April 2024
 Pukul : 11.00 WIB
 Tempat : Kradenan Kota Pekalongan
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Sejarah berdirinya padepokan Geni Jegger?
	S	Sing luhi paham polemik iku abah. Mung prinsip sing dicekeli tenanan iku tebarkanlah kasihsayang dimanapun dan bagaimanapun. Mulo juga ada sifat social dari padepokan iku tunduk merunduk tawadhu.
2.	P	Apa itu sikap social yang dmaksut ?
	S	Iku kabeh diarteni sebagai habluminanas. Sebab kene urip ning dunyo iku karepe biso manfaati wong. Kita sebagai kholifah fil ard hubungan manusia dengan manusia harus tetap dijaga. Lan kene gak iso urip dewenan.
3.	P	Lalu di padepokan Geni Jegger terdapa Bimbingan islami atau tidak ?
	S	Bimbingan Islam? Sing aku ngertos si bimbingan iku artine bimbing. Islam

		iku agama. Berarti bimbing ning ranah agama, ben manah e anteng lan tentrem. Iku ono mas, salah sijine ning ati. Ati sing pie ? sing apik ngejak tapi cah ora kroso diajak tapi malah lewat kecarepane dewe, mulo lewate pie ati iku kudu <i>taarub ilallah</i> sing bentuke ibadah.
--	--	--



Narasumber : Moh Arifulloh
 Jabatan : Ketua Padepokan
 Hari/tanggal : 12 januari 2024
 Pukul : 21.00 WIB.
 Tempat : Padepokan Geni jegger
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana Sejarah berdirinya Padepokan Geni Jegger?
	S	setau saya Geni Jegger iku terbentuk karena banyak anak-anak muda banyak yang tergiur dengan duniawi dengan istilah mencari arah. Beliau abah sama pengurus lain iku menjumpai anak-anak muda seperti itu. Kemudian dikumpulkan orang-orang seperti itu dengan ketidaklangsungan, alhamdulillah terbangunlah Padepokan Geni Jegger.
2.	P	Kemudian aktivitas dan perkembangan Padepokan sendiri sampai saat ini bagaimana?
	S	Alhamdulillah saat ini masih istiqomah dengan apa yang selama ini dilaksanakan. Dan juga alhamdulillah selama ini semakin berkembang. Tanpa kami sadari anak-anak semakin banyak yang ikut rutin.

	P	PSB (penerimaan santri baru) itu kegiatannya seperti apa ?
3.	S	<p>PSB atau penerimaan santri baru iku kebiasaan seng dilakoni sebagai peresmian santri. Didalam kegiatan PSB iku dieknalke sejeru-gerune mulano ono materi-materi seperti keaswajaan, keNU-an, kebangsaan keindonesian. Terus sakwise bengi iku muhassabah mujahadah. Sing ngilingke ning dewe kui menungso sing diambil dari kata insan nduweni sifat nisywan utowo luput. Mulano saking lupute muhasabah mujahadah iku kudu terus dilakoni. Kegiatan kabeh iku dilakoni ben nyambung silaturrahim. Mulano pas PSB kadang ram eke ngunu dadi kumpule guru, pengurus lan santri deng ngendi-ngendi.</p>

Narasumber : Gus H Ilham Robby
 Jabatan : Kepala Devisi Keagamaan
 Hari/tanggal : 07
 febuari 2024
 Pukul : 10.32 WIB
 Tempat :
 Padepokan Geni Jegger

Keterangan

: P
(Peneliti)

S
(Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana Sejarah berdirinya Padepokan Geni Jegger ?
1.	S	Sejarah padepokan iku mulai dek tahun 2016. Sedangkan aku melu iku dek tahun 2017. Nek dek critani ustadz Khubaib, Padepokan iku mempunyai tujuan iku mengarah ke Akhlak. Jadi disisi lain dari para santri iku belajar ilmu pengetahuan dan ilmu agama, nanging juga belajar

		menerapkan akhlakul karimah. Tujuan sederhana ne ben dadi wong sing pinter ning juga bener. Sebab saat iki akeh wong pinter nanging ora bener. Ojo meneh era digital iki, mulo pendekatane ditunjukkan ben iling maring gusti Allah.
2.	P	Iling gusti Allah yang seperti apa yang diarahkan di padepokan geni jegger ?
	S	Ilinge yo ora lali. Makani di iling-iling ben dadi pepiling. Setiap saat dan setiap waktu. Sebab prinsip padepokan Geni jegger iku jejeg ajeg lan madep iku sing diarahke ning hablumminallah. Terus juga enek sikap sosial e iku tunduk merunduk tawadhu sing ngarahne ning hablumminannas. Dadi ngilingke kabeh nek dewe iku dadi abdun lan kholifah.
3.	P	Padepokan Geni Jegger terdapat bimbingan islami tidak? Bila iya seperti apa
	S	Ono kang, membimbing nang dalam sesuai fitroh seng kabeh enek hubungane karo gusti Allah. Lewat nyontohi, ngenahi reti, lan

		ndampingi. Contohe Puoso Daud iku.
--	--	------------------------------------

Narasumber : fayed
 Jabatan : Santri
 Hari/tanggal : 26 januari 2024
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : padepokan
 Keterangan : P (Peneliti)
 (Subjek)

S

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Mengapa anda mengikuti padepokan Geni Jegger ?
1.	S	Saya itu belum bisa ngaji mas, belum bisa baca Al-Quran. singkat cerita saya belajar ke para guru di padepokan, dulu say aitu sangat parah mas, mabok itu hampir tiap hari bareng bayu. Tapi beda Nasib, bayu bisa taubat lebih dulu sebelum saya. Hal itu saya lakukan sebab rasa kesal kepada orang tua say. Karena tidak melihat kondisi dan keinginan

		<p>saya sebagai anak. Jadi meskipun saya pernah mabok dulu dan jadi anak jalanan, namun saya masih ingin bisa ngaji mas. Maka dari itu ikutnya saya ke padepokan.</p>
2.	P	<p>Apa yang anda pelajari selama berproses di Padepokan geni jegger?</p>
	S	<p>Banyak mas, belajar memaknai kehidupan khususnya. Terlebih bentuk spiritualitas saya mas dengan kegiatan di padepokan itu mas. Saat ini saya merasa salah karena jarang ikut kegiatan karena sekarang sudah menikah.</p>
3.	P	<p>Pernahkah anda menerima bimbingan yang dilakukan selama ikut kegiatan di padepokan geni jegger?</p>
	S	<p>Wah sering itu mas, dari dulu pertama kali aku ketemu ustadz Khubaib, dulu juga saya sering ngaji ke beliau, curhat kegiatan yang saya lalui. Yang saya sangat suka itu respon dari beliau kadang juga membuat aku termotivasi sebab cerita yang diceritakan. Juga tertantang sebab diberikan</p>

		tantangan seperti Puasa Daud. Rasanya tenang aja hatiku gitu si.
--	--	---

Narasumber : Bayu
 Jabatan : Santri
 Hari/ tanggal : 19 april 2024
 Pukul : 11.30 WIB
 Alamat : Tangkil kulon, kecamatan kedungwuni
 Keterangan : P (Peneliti)

S
 (Subjek
)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Mengapa anda mengikuti padepokan Geni Jegger ?
	S	Aku bien melu ne usil mas, weruh bocah kok mangkat ngaji ning padepokan.
2.	P	Lalu apa yang anda pelajari selama di padpeokan geni jegger?

	S	<p>Iki katah mas, koyo memperkembangkan spiritualitas koyo belajar ngerteni urip mas. Soale ngene mas bien aku ning mts biasa mendem bentuk obat-obatan tah, regone sewu. Ora hanya mendem tok, tapi aku juga dodol mas bien sak kelas tak racun hahahaha. Pernah suatu Ketika mas, aku ki lali nek dino iki ki arep do tuku ning kelas, obate ora tak gowo ketinggalan ning umah. Lah apike bapaku teko ning sekolahan nganterke peci sing jerone isine kui. Wis lap-lapan aku ki mas, nek ketahuan opo ora dihajar aku. Ndilalah pengeran ki sek apik karo aku.</p>
3.	P	<p>Pernahkah anda menerima bimbingan yang dilakukan selama ikut kegiatan padepokan geni jegger?</p>
	S	<p>Nek iku ngoten mas, nyambung jawabanku sing mau, sempet bien Ketika usil melu-melu, ndilalah guru sing ngulang ngaji lan ngajari Puasa Daud iku reti</p>

		<p>latarbelakangku wong sing mendeman ngracuni sak kelas. Sakdurunge pertama puoso iku mas yo, bien pernah sempet di sidang mas ring guru, ditakoni kenopo bien mendem, dijak mikirlah, terus singkat cerito aku nglakoni puoso Daud iku mas, alhamdulillah aku sek dikei waktu kanggo tobat.</p>
--	--	---

Narasumber : Zalman
 Jabatan : Santri
 Hari/tanggal : 28 April 2024
 Pukul : 19.00 WIB
 Tempat : Padepokan
 Keterangan : P (Peneliti)

S
 (Subjek
)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Mengapa anda mengikuti padepokan Geni Jegger ?
	S	Ngeten kang, aku iku melok-melok gegara tonggoku kang, tonggoku iku enten sing jenenge

		kang syukron, iku sing pertama kali ngarahke aku ning padepokan.
2.	P	Lalu apa yang anda pelajari selama di padpeokan geni jegger?
	S	Rutinan tah sing dadikke aku keroso sinau kang. Sebab saiki yo sing dampak tenan kui, sebab ajar khitobah, ajar MC,ajar mimpin tahlil, lan biso istiqomah nahan nafsu lewat puoso Daud. Asli yakin kanggo sanget go aku kang. Dadine juga PD ngomong ningg ngarep. Terus juga alhamdulillah biso manfaat ning deso.
3.	P	Pernahkah anda menerima bimbingan yang dilakukan di kegiatan padepokan geni jegger?
	S	Bingung iki nek aku dewe rasane yo ono tapi anggapanku dudu bimbingan tapi koyo komsultasi. Tekoke ring ustade sing reti aku yo beliau. Yo karang sabar coe ngadepi aku sing kementos kempliti atos ngene kang oo, alhamdulillah saiki aku pribadi sekedek demi sekedek enten perkembangan kang.

		<p>Terus sing koyo ngene iki aku ngrasakke lewat cerito, lewat ngopi dadi iso saling curhat sing diarani bimbing. Tapi sing salut yo kang, bien nyekseni boloku keno masalah yo dikancani ora duwe pacar galau yo sing ngancani poro guru, kang arip yo podo bae. Pas anu kadang dijak rinditapi ora kroso kang asli. Aku ki kok mangle niru opo bae sing diomongke lan perilakune. Koyo-koyo pas nemen karo urip sing tak jalani selama iki.</p>
--	--	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dsabrahmo@gmail.com. Nama saya Moh Daniel Haq, laki-laki kelahiran Kota Pekalongan bertepatan dengan tanggal 18 April pada hari selasa. saya beragama Islam bertempat tinggal bersama keluarga di desa Paesan Utara, RT 01/ RW 05 Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Ada 2 orang yang benar-benar saya sami'na waato'na, yaitu orang tua dan guru saya. Abdul Manan As-Shofa ialah nama bapak saya,. Beliau memiliki istri yang cantik jelita dhohir bathin bernama Minkhatul Maula binti Kh Abdul Kholiq Masyhudi. Dan Al Mukarom Al Arifillah Al hukama Wafi Alayubi alhussain Alhakim Almajnun, beliau adalah nama guru saya.

Suatu ketika saya berbincang-bincang hangat mengenai beberapa hal, hingga orang tua saya dawuh: “ndung, pesan Tuhan ada pada setiap peristiwa, cek supe karo pengeranmu”. Waktu itu saya mencoba memikirkan poin dari dawuh tersebut, alhasil – kita kadang terlalu gembira, terlalu sedih atau begitu marahnya dalam merespon sebuah peristiwa. Kita jadi sering luput menangkap pesan yang Tuhan kirim melalui banyak kejadian itu.

Dalam hidup saya ada satu moment yang membuat saya tertunduk dan tertampar oleh keadaan. Dulu sebelum kepanggih beliau guru saya, saya terombang-ambing oleh ambyarnya suatu kehidupan. Dan disadarkan dengan dawuh beliau : “sak kuat-kuate kawulo ngoyoh, barang sing ora bakal dadi jatahe, yo ora bakal dadi jatahe. Lan sak kuat-kuate kawulo ngempet(menghindar), barang sing wis dadi jatahe, ora iso dihindari.”

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan bisa digunakan sebagaimana diperlukan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolakan Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uinsoekoh.ac.id Email : perpustakaan@uinsoekoh.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Moh Daniel Haq
NIM : 3518032
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
E-mail address : Dsabraho@gmail.com
No. Hp : 081910704835

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI TEKNIK PUASA DAUD DALAM
MENGEMBANGKAN SPIRITUALITAS SANTRI GENI JEGGER
KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Juli 2024


MOH DANIEL HAQ
NIM. 3518032